

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN MASJID BERDASARKAN ISAK 35 STUDI KASUS MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Oral
Comprehensive Strata 1 pada fakultas ekonomi dan ilmu social
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

SULINDA ANGGRAINI
NIM : 11870322237

**PRODI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SULINDA ANGGRAINI
 NIM : 11870322237
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN MASJID
 BERDASARKAN ISAK 35 STUDI KASUS MASJID
 PARIPURNA AL-MUTTAQIN KECAMATAN TAMPAN
 PEKANBARU
 TANGGAL UJIAN : 17 APRIL 2023

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. H. S. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SULINDA ANGGRAINI
 NIM : 11870322237
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN MASJID
 BERDASARKAN ISAK 35 STUDI KASUS MASJID
 PARIPURNA AL-MUTTAQIN KECAMATAN TAMPAN
 PEKANBARU
 TANGGAL UJIAN : 17 APRIL 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Julina, SE, M.Si
 NIP. 19730722199903 2 001

Sekretaris

Hijratul Aswad SE, M.Ak
 NIP. 19860912202012 1 006

Penguji 1

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, CA
 NIP. 19750307200701 2 019

Penguji 2

Hidayati Nasrah SE, M.ACC.Ak
 NIP. 19841229201101 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SULINDA ANGGRAINI
 NIM : 11870322237
 Tempat/Tgl. Lahir : Perk. Sei Lala, 29 Juli 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya*:

Rekonstruksi Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 Studi Kasus Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampar Pekabaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah~~ lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Yang membuat pemyataan



SULINDA ANGGRAINI
 NIM. 11870322237



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN MASJID BERDASARKAN ISAK 35 STUDI KASUS MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

SULINDA ANGGRAINI

NIM : 11870322237

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 Studi Kasus Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru. ISAK 35 merupakan standar akuntansi untuk organisasi nirlaba. Masjid termasuk organisasi nirlaba. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh yaitu data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekonstruksi laporan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru mempunyai 5 bagian yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, perubahan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, ISAK No.35, Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

RECONSTRUCTION OF FINANCIAL MOSQUE STATEMENTS BASED ON ISAK 35 CASE STUDY OF AL-MUTTAQIN PARIPURNA MOSQUE, TAMPAN PEKANBARU DISTRICT

SULINDA ANGGRAINI

NIM : 11870322237

This study aims to reconstruct mosque financial reports based on ISAK 35 Case Study of the Al-Muttaqin Paripurna Mosque, Tampan District, Pekanbaru. ISAK 35 is an accounting standard for non-profit organizations. The mosque is a non-profit organization. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques obtained through observation, interviews, and documentation. The data obtained are primary and secondary data. The results showed that the reconstruction of the financial statements of the Paripurna Al-Muttaqin Mosque, Tampan Pekanbaru District, has 5 parts, namely the statement of financial position, report of comprehensive income, report on changes in net assets, changes in cash flows, and notes on financial statements.

Keywords : Financial Report, ISAK No. 35, Plenary Al-Muttaqin Mosque.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis. Tak lupa shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN MASJID BERDASARKAN ISAK 35 STUDI KASUS MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU**”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terutama dan teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sukarno dan Ibu Hidayati yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, pengorbanan, perhatian, dan doa yang sangat tulus sampai akhir studi ini. Serta segala dukungan baik materi ataupun moral, dari seluruh keluarga besar penulis demi keberhasilan dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi pahala.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Julina, SE., M.Si. Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA,Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dan juga selaku dosen pembimbing ugas akhir penulis dari proposal dan skripsi yang sepenuh hati banyak membantu dan memberi motivasi, semangat, dan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Bapak Andri Novius, S.E., M.Si. Ak selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terima kasih kepada keluarga besar dan kedua orang tua tersayang yang telah menjadi orang tua yang terbaik, selalu berkorban tenaga, membesarkan, mendidik, mendukung dan memberikan do'a kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
11. Teman-teman lokal C Akuntansi S1 dan lokal konsentrasi Syariah yang selalu membantu dalam perkuliahan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Teman-teman KKN Desa Bongkal Malang Tahun 2021 yang sudah memberi semangat dan selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi Insyaallah S.Ak, Nino, Niken, Elisa, Nia, Yulia, Silvhy, Niar, Devi, Dian yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
14. Teman terbaik Shilvy dan Riza yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal, selalu menemani dalam hal suka maupun duka, saling membantu dan selalu memberi semangat.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, dan diberikan rahmat serta karunia-Nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kita semua. Penulis sangat sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Pekanbaru, Maret 2023
Penulis

SULINDA ANGGRAINI
NIM. 11870322237

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Masjid	12
2.1.1 Pengertian Masjid	12
2.2 Konsep Organisasi Nonlaba	13
2.2.1 Pengertian Organisasi Nonlaba	13
2.3 Konsep Siklus Akuntansi	14
2.3.1 Pengertian Siklus Akuntansi	14
2.4 Konsep Standar Akuntansi Keuangan	14
2.4.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan	15
2.4.2 Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia	16
2.5 Konsep ISAK 35	19
2.5.1 Pengertian ISAK 35	19
2.6 Konsep Laporan Keuangan ISAK 35	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.1	Pengertian Laporan Keuangan ISAK 35	19
2.7	Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	39
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3	Jenis dan Sumber Data	39
3.4	Metode Pengumpulan Data	40
3.5	Metode Analisis Data	41
3.6	Kerangka Berfikir	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		
4.1	Sejarah Masjid Paripurna Al-Muttaqin	43
4.2	Visi, Misi, dan Motto Masjid Paripurna Al-Muttaqin	44
4.3	Fasilitas Masjid Paripurna Al-muttaqin	45
4.4	Struktur Pengurus Masjid Paripurna Al-Muttaqin	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		
5.1	Laporan Keuangan Masjid	52
5.2	Siklus Akuntansi	53
5.2.1	Mengidentifikasi Transaksi Pemasukan	53
5.2.2	Mengidentifikasi Transaksi Pengeluaran	54
5.2.3	Penggolongan Akun yang Digunakan	59
5.2.4	Membuat Jurnal Umum	60
5.2.5	Memindahkan Transaksi ke Buku Besar	75
5.2.6	Membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	81
5.2.7	Membuat Ayat Jurnal Penyesuaian	82
5.2.8	Membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	85
5.3	Penyajian Laporan Keuangan	
5.3.1	Laporan Penghasilan Komprehensif	87
5.3.2	Laporan Perubahan Aset Neto	88
5.3.3	Laporan Posisi Keuangan	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

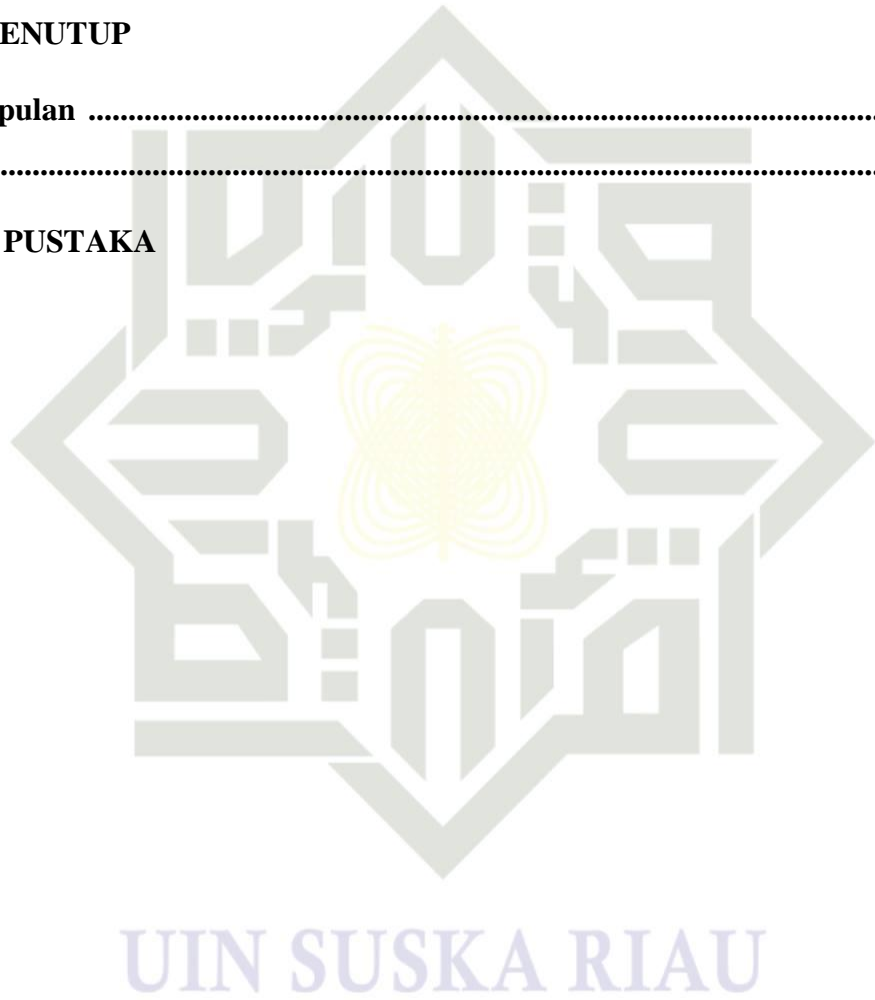
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.4	Laporan Arus Kas	90
5.3.5	Catatan Atas Laporan Keuangan	91
5.3.6	Membuat Jurnal Penutup	94
5.3.7	Membuat Neraca Saldo Setelah Penutupan	101

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	103
6.2	Saran	103

DAFTAR PUSTAKA





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

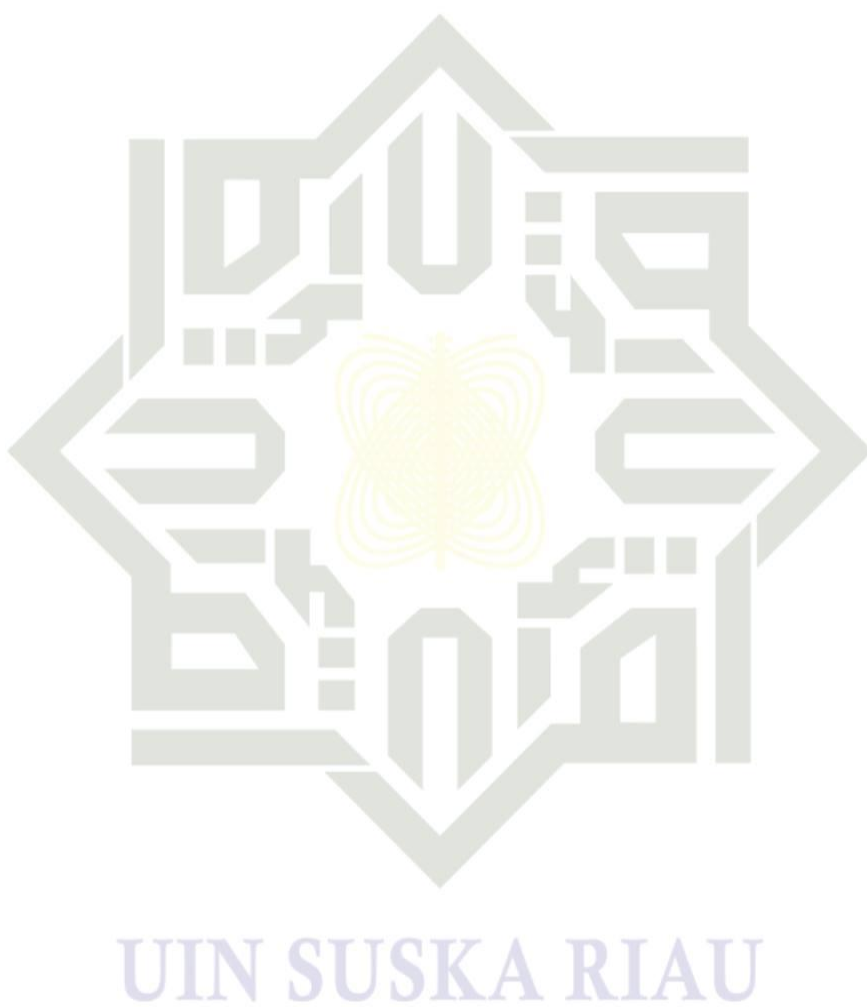
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.7 Ringkasan Penelitian Terdahulu	36
Tabel 5.1 Penggolongan Akun	59
Tabel 5.2 Format Jurnal Umum	60
Tabel 5.3 Jurnal Umum	71
Tabel 5.4 Buku Besar	76
Tabel 5.5 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	82
Tabel 5.6 Tarif Penyusutan	83
Tabel 5.7 Perhitungan Penyusutan	83
Tabel 5.8 Jurnal Penyesuaian	84
Tabel 5.9 Buku Besar Setelah Penyesuaian	84
Tabel 5.10 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	86
Tabel 5.11 Laporan Penghasilan Komprehensif	88
Tabel 5.12 Laporan Perubahan Aset Neto	89
Tabel 5.13 Laporan Posisi Keuangan	90
Tabel 5.14 Laporan Arus Kas	91
Tabel 5.15 Catatan Atas Laporan Keuangan	92
Tabel 5.16 Tarif Penyusutan	93
Tabel 5.17 Jurnal Penutup	95
Tabel 5.18 Buku Besar Setelah Penutup	96
Tabel 5.19 Neraca Saldo Setelah Penutup	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir	42
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perhitungan Peralatan dan Penyusutan Peralatan

Lampiran 2 Lembar Panduan Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid sangat erat kaitannya dengan kegiatan keagamaan karena masjid merupakan pusat peradaban umat Islam. Di Indonesia, penduduk muslim sangat besar dan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Kedudukan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia per Juni 2022 sebanyak 275.036.000 jiwa. Dari jumlah tersebut, 237.056.000 orang (86,7%) adalah muslim (dataindonesia.id).

Dalam mengembangkan pengelolaan keuangan entitas nirlaba, sangat diperlukan landasan atau standar akuntansi keuangan yang jelas sebagai pedoman dalam pelaporan keuangan entitas nirlaba. Standar akuntansi keuangan untuk pelaporan keuangan nirlaba terus ditingkatkan. Sejak ditetapkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, yang disetujui dalam rapat Komite Standar Akuntansi Keuangan tanggal 20 Desember 1997 dan disetujui oleh Pusat Administrasi Ikatan Akuntan Indonesia tanggal 23 Desember 1997. PSAK revisi No. 45 yang telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 8 April 2011. Sekarang telah diubah menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 terkait Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2018 dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (I. S. Maulana & Rahmat, 2021) .

Sesuai dengan ISAK 35, laporan keuangan dari siklus akuntansi entitas nirlaba meliputi: laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan pengelolaan kas yang baik, kita bisa memberikan informasi kepada donatur dan pihak lain yang berkepentingan dengan laporan keuangan masjid.

(Andarsari, 2017) menyatakan bahwa Masjid tergolong organisasi nirlaba yang penggalangan dananya bukan untuk mencari keuntungan melainkan untuk kemaslahatan umat. Dengan fungsi masjid sebagai pengelola dana umat, diperlukan sistem akuntansi yang handal untuk menjamin akuntabilitas. Oleh karena itu, organisasi nirlaba wajib melaporkan kepada publik atas pengelolaan berbagai dana yang diterima dari masyarakat dalam bentuk laporan keuangan, sebagaimana halnya organisasi nirlaba.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia nomor DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid yang dikeluarkan pada Februari 2015, mengatur tentang tipologi masjid yang terdiri dari: Masjid Negara, Masjid Nasional, Masjid Raya, Masjid Agung, Masjid Besar, Masjid Jami, Masjid bersejarah, dan Masjid ditempat publik (Dwikasmanto, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masjid Paripurna Al-Muttaqin merupakan masjid besar di Kecamatan Tampan Pekanbaru yang menjadi pusat Masjid Paripurna tingkat kecamatan. Masjid ini berlokasi strategis di Jl. Hr. Soebrantas, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan, atas tanah yang dihibahkan oleh almarhum Bapak Muhammad Yatim. Sumber dana yang diterima Masjid Paripurna Al-Muttaqin berasal dari infaq jamaah dan infaq donatur (masyarakat) setiap hari Jumat. Jajaran Masjid Al-Muttaqin Paripurna terdiri dari 6 orang pejabat yaitu: 1 Imam Besar, 1 Ta'mir Masjid, 2 Petugas Keamanan dan 2 Petugas Kebersihan. Honor yang diberikan kepada pengurus Masjid Raya Al-Muttaqin dalam satu tahun sebesar Rp 192.000.000,- yang akan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, Masjid Al-Muttaqin Paripurna wajib menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber pendanaan.

Masjid merupakan lembaga yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dimana bagi banyak orang masjid merupakan tempat menyebut nama Allah SWT (tempat berzikir), tempat I'tikaf, tempat ibadah (sholat), pusat pertemuan Islam untuk membahas urusan hidup dan perjuangan hidup. Sehingga masjid tidak lepas dari laporan keuangan karena semua dana yang masuk dan keluar dicatat dan dilaporkan secara keuangan.

Fenomena yang sering terjadi saat ini adalah masih banyak masjid yang belum mengelola keuangannya dengan baik. Tidak sedikit masjid yang hanya mencatat dan melaporkan dana yang masuk dan keluar. Tidak ada inventaris aset masjid yang tercatat, sehingga tidak ada cara untuk mengetahui nilai ekonomi masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Menyusun laporan keuangan masjid bukanlah perkara mudah, apalagi menyesuaikan dengan standar yang ada. Untuk itu, untuk mencapai pengendalian keuangan yang baik diperlukan pengurus masjid yang memahami bagaimana cara menghasilkan laporan keuangan organisasi yang terstandar.

Dengan adanya pencatatan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang ada, maka masyarakat dapat melihat status keuangan masjid secara keseluruhan, dan diharapkan lebih mudah untuk dipahami, dan setiap detail transaksi harus diteliti dan dirinci secara cermat dalam catatan (Nur A, 2019).

Pentingnya mencatat dalam setiap transaksi terdapat dalam firman Allah surah

Al- Baqarah ayat 282 yaitu :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا تَدٰىنْتُمْ بٰدِيْنَ اِلَيْهِ اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ
وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا
عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا
يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُعْلِلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاَسْتَشْهِدُوْا شٰهِيْدَيْنِ مِنْ
رِّجَالِكُمْ فَاِنْ لَّمْ يَكُنُوْا رِجَالَيْنِ فَرَجُلٌ وَّاَمْرَاَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ
الشُّهَدَاءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدَاهُمَا الْاٰخْرٰى وَلَا يَأْبَ
الشُّهَدَاءُ اِذَا مَا دُعُوْا وَلَا تَسْمَعُوْا اَنْ تَكْتُمُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلَيْهِ
اَجَلٌ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقُوْمٌ لِّلشَّهَادَةِ وَاَدْفَعِ اِلَّا تَرَ تَابُوْا اِلَّا
اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً حٰضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اِلَّا
تَكْتُمُوْهَا وَاَسْهَدُوْا اِذَا تَبٰعْتُمْ وَلَا يُضَارُّ كَاتِبٌ وَلَا شٰهِيْدٌ
وَ اِنْ نَّفَعَلُوْا فَاِنَّهُ فُسُوْقٌ بِكُمْ وَاَتَّقُوا اللّٰهَ وَيَعْلَمِكُمُ اللّٰهُ
وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah dia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhan-Nya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari utangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan saksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tak ada dua orang lelaki maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridai, supaya jika seorang lupa, maka seorang lagi mengingatnya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar, sampai batas waktu pembayarannya. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah muamalahmu itu) kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu (jika) kamu tidak menuliskannya. Dan saksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian); maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kafasikan pada dirimu. Dan bertaqwalah kepada Allah; Allah mengajarmu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2021) meneliti tentang akuntansi masjid di Masjid Al-Akbar Surabaya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sumber penerimaan Masjid Al-Akbar Surabaya diantaranya bersumber dari donatur baik dari masyarakat maupun dari pegawai atau karyawan Masjid Al-Akbar Surabaya, selain itu juga terdapat bantuan PEMPROV JATIM. Pengeluaran-pengeluaran untuk berbagai keperluan atau kegiatan masjid Al-Akbar Surabaya diantaranya digunakan untuk gaji pegawai/karyawan, untuk perawatan gedung, pembelian berbagai peralatan dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengurus Masjid Al-Akbar Surabaya berusaha menegakkan amanah agar pengelolaan keuangan dan penggunaan atau penyaluran dana masjid sejalan dengan apa yang telah diamanahkan oleh masyarakat. Tanggung jawabnya adalah menyiapkan ringkasan laporan yang ditandatangani oleh kepala bidang keuangan dan Sekretaris serta direktur utama, yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan keuangan. Pencatatan pengelolaan keuangan sektor keuangan Masjid Al-Akbar Surabaya sangat penting sebagai kontrol transparansi agar kewenangan tidak disalahgunakan.

Pemberitahuan informasi keuangan dalam bentuk pengumpulan Infaq, pada waktu shalat Jum'at biasanya diberitahukan pada hari Jum'at yang akan datang. Laporan Masjid Al-Akbar belum memisahkan aset neto yang diikat, baik sementara maupun permanen, seperti: Dana Zakat dan Fidyah yang harus dimasukkan dalam aset neto yang terikat temporer. Dana simpanan dan modal harus termasuk dalam kategori aset neto permanen. Laporan Masjid Al Akbar tidak merinci akun-akun yang termasuk dalam perubahan aset neto tidak terikat, perubahan aset neto terikat temporer dan perubahan aset neto terikat permanen. Masjid Al Akbar belum menyusun laporan arus kas.

Penelitian (Opti & Farina, 2020) menunjukkan bahwa pencatatan keuangan masjid masih disusun berdasarkan kas masuk dan biaya entitas. Pendapatan dan beban terkait masih dihitung berdasarkan kas. Siklus akuntansi masjid juga tidak sesuai dengan siklus akuntansi pada umumnya. Sebaiknya pengelola masjid di kecamatan Pancoran Jakarta Selatan mengacu pada standar yang berlaku dalam menyusun laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian (Diah Intan Syahfitri & Ulandari, 2019) menunjukkan bahwa (1) laporan keuangan Masjid Raya Nurul Huda Sumbawa menggunakan format yang disusun oleh pengurus sebelumnya berupa laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan Masjid Raya Nurul Huda tidak memenuhi standar yang berlaku. Itu karena manajemen senior, terutama bendahara, tidak tahu apa-apa tentang pelaporan keuangan nirlaba. (2) Laporan keuangan Masjid Raya Nurul Huda hanya menunjukkan posisi kas minggu lalu, pemasukan dan pengeluaran minggu ini dan jumlah kas akhir. Berbeda dengan laporan keuangan organisasi nirlaba yang menyajikan empat laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. (3) Penyusunan laporan keuangan Masjid Raya Nurul Huda yang disusun dan disesuaikan berdasarkan standar menunjukkan bahwa pelaporan keuangan yang diatur standar oleh organisasi nirlaba membuat laporan keuangan Masjid Raya Nurul Huda yang disusun lebih mudah dipahami Relevansi dan komparabilitasnya tinggi. (4) Hasil penelitian Masjid Raya Nurul Huda Sumbawa konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Pontoh (2013), Putri (2015), Marlinah dan Ibrahim (2018) yang menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan untuk setiap masing-masing penelitian tidak sesuai dengan Standar pelaporan keuangan organisasi nirlaba karena penyusunan laporan keuangan menggunakan format yang dibuat oleh manajemen sebelumnya.

Penelitian (I. S. Maulana & Rahmat, 2021) yang dilakukan menunjukkan bahwa Masjid Baitul Makmur Situbondo tidak menyusun laporan keuangan sesuai ISAK No. 35. Masjid Baitul Makmur hanya menyusun buku kas Infaq Takmir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masjid dan laporan keuangan bulanan yang hanya mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran saja. Langkah-langkah yang dilakukan agar laporan keuangan Masjid Baitul Makmur sesuai dengan ISAK 35 adalah identifikasi transaksi, penyusunan jurnal umum, pencatatan dalam buku besar, penyusunan neraca saldo sebelum penyesuaian, penyusunan jurnal penyesuaian, penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, penutupan jurnal dan neraca saldo setelah penutupan. Hasil akhir dari proses akuntansi berupa laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Rekonstruksi laporan keuangan Masjid Baitul Makmur berdasarkan ISAK 35 menunjukkan bahwa Masjid Baitul Makmur memiliki Kas di Bank sebesar Rp107.286.959, Aset Tetap sebesar Rp43.626.387.000,- dan Total Pendapatan sebesar Rp (Rp9.252.730.300). Oleh karena itu, proses masuk dan keluar nya dana di masjid harus dilaporkan dengan baik dan sesuai dengan ISAK 35 tentang Pelaporan Keuangan oleh Organisasi Nirlaba.

Berdasarkan gambaran fenomena yang ditemui di atas dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Rekonstruksi Laporan Keuangan Laporan Masjid Berdasarkan ISAK 35 Studi Kasus Pada Masjid Paripurna Al-Huda Kecamatan Tampan" Pekanbaru ".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian awal di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimana rekonstruksi laporan keuangan Masjid Al-Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Pekanbaru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan rumusan masalah yang diuraikan, tujuan yang ingin dicapai adalah : Untuk merekonstruksi laporan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat Secara Teoritis
 - a. Agar dapat menambah wawasan yang lebih luas dalam memahami pengelolaan laporan keuangan masjid.
 - b. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagaimana pelaporan keuangan masjid dapat dikelola sesuai dengan standar ISAK-35.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan yang penting bagi para peneliti dalam bidang pelaporan keuangan masjid.
- 2) Manfaat secara Praktis.
 - a. Bagi penulis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pentingnya laporan keuangan masjid khususnya pada Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tampun Pekanbaru. Selain itu hal ini juga merupakan salah satu dari persyaratan dalam penyelesaian studi.

- b. Bagi masyarakat.

Penelitian ini membawa manfaat dan informasi bagi pengelola masjid berupa pemahaman tentang laporan keuangan masjid berdasarkan standar ISAK 35. Diharapkan juga masyarakat lebih mengenal pengelolaan masjid sehingga masjid bisa semakin sukses.

- c. Bagi akademis.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bahan kajian bagi para akademisi atau peneliti di perguruan tinggi dan lembaga lain untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama yang di dalamnya dibahas pertanyaan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistem penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan kajian pustaka yang meliputi landasan teori, kajian terkait penelitian sebelumnya, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab penelitian ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran secara umum lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang analisis deskriptif subjek penelitian dan analisis data serta pembahasannya, yang menyajikan hasil analisis dan pembahasan dari keseluruhan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk analisis dan optimasi sistem berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Konsep Masjid****2.1.1 Pengertian Masjid**

Masjid sebagai tempat ibadah juga disebutkan oleh Bastian dalam Halim dan Kusufi (2014:453) dengan organisasi keagamaan. Secara etimologis, organisasi keagamaan dapat diartikan sebagai organisasi yang fokus gerakannya berkaitan dengan agama tertentu, termasuk masalah ibadah atau pemenuhan kewajiban agama atau filosofis dari Tuhan (A. F. Maulana & Ridwan, 2020).

Masjid dapat dianggap sebagai salah satu organisasi publik yang mengelola sumber daya masjid. Pengelolaan sumber daya tersebut dilakukan di masjid dan dilakukan oleh Ta'mir (orang yang mengelola masjid berdasarkan kepercayaan masyarakat) tanpa menerima apapun, atau dengan kata lain mereka memimpin kegiatan penguatan sumber daya tersebut secara sukarela. Sehingga masjid ini juga disebut sebagai organisasi nirlaba, namun sering mendapat sorotan dalam melakukan kegiatan pengelolaan sumber daya masjid, khususnya dalam pelaksanaan pelaporan keuangan masjid. Masyarakat berharap agar pengurus masjid atau ta'mir semakin transparan dan akuntabel dalam memberikan laporan keuangan. Jadi, menerapkan sistem keuangan yang baik akan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban yang tepat untuk mengurangi kecurigaan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid dan ta'mirnya. (Munir, 2015).

2.2 Konsep Organisasi Nonlaba

2.2.1 Pengertian Organisasi Nonlaba

Organisasi nonlaba adalah organisasi yang tujuan utamanya bukan mencari keuntungan. Organisasi nonlaba antara lain: organisasi keagamaan, rumah sakit, sekolah, pondok pesantren dan lain-lain. Organisasi nonlaba menjadikan sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga, karena semua aktivitas organisasi ini pada dasarnya adalah dari, oleh, dan untuk manusia. Menurut Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) no. 35 entitas nonlaba adalah entitas yang menerima sumber daya dari penyedia sumber daya yang tidak mengharapkan pengembalian atau manfaat ekonomi sehubungan dengan sumber daya yang disediakan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa organisasi nirlaba fokus pada penyediaan layanan masyarakat atau layanan sosial untuk kepentingan masyarakat (Kwalepa et al., 2022).

Perbedaan mendasar yang utama antara perusahaan entitas nonlaba dan entitas laba terletak pada cara perusahaan nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai kegiatan operasional. Entitas nonlaba memperoleh sumber daya dari penyedia sumber daya yang tidak mengharapkan pengembalian atau manfaat ekonomi sehubungan dengan jumlah sumber daya yang disediakan (Ula et al., 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Konsep Siklus Akuntansi

2.3.1 Pengertian Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi pada entitas nonlaba sama dengan siklus akuntansi pada umumnya. Menurut Halim dan Kusufi (2013), siklus akuntansi dikelompokkan menjadi tiga tahap, adalah sebagai berikut :

- a) Tahap pencatatan, terdiri dari kegiatan identifikasi dan pengukuran berupa transaksi dan buku catatan, pencatatan bukti transaksi dalam jurnal dan pemindahan (posting) jurnal berdasarkan golongan atau jenis ke dalam akun buku besar.
- b) Tahap ringkasan yang terdiri dari menyiapkan neraca saldo berdasarkan akun buku besar, menyesuaikan ayat jurnal penyesuaian, menyiapkan kertas kerja, menyiapkan ayat jurnal penutup, menyiapkan neraca saldo setelah penutupan, membalikkan ayat jurnal pembalik.
- c) Tahap Pelaporan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2.4 Konsep Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

2.4.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntansi Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif 1 Januari 2015 yang berlaku di Indonesia secara garis besar akan berfikir fokus dengan International Financial Reporting Standards (IFRS) yang berlaku efektif 1 Januari 2014. DSAK IAI sudah berhasil meminimalkan perbedaan antara kedua standar, dan tiga tahun di 1 Januari 2012 menjadi satu tahun di 1 Januari 2015. Ini merupakan suatu bentuk perjanjian Indonesia melalui DSAK IAI dalam memainkan peranya sebagai satu-satunya anggota G20 di kawasan Asia Tenggara. Selain SAK yang berbasis IFRS, DSAK ISI telah menerbitkan PSAK dan ISAK yang merupakan produk non-IFRS antara lain, seperti PSAK 28 dan PSAK 38, ISAK 31, ISAK 32, ISAK 35 dan ISAK 36.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) telah mengadopsi secara penuh *Framework for the Preparation and Presentation of Financial Statement* menjadi Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dan mengadaptasi sebagian besar IAS yang telah terbit pada saat itu. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) disahkan berlakunya dalam Sidang Pleno Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 7 September 1994, dan dikukuhkan di Sidang Pleno Kongres VII Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 19-21 September 1994 di Bandung (Kartikahadi, H. 2010).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah acuan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan memahami, menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan perusahaan yang berbeda. SAK merupakan hasil perumusan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

2.4.2 Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ini merupakan konvergensi dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) yang diadopsi pada tahun 2012. PSAK ini wajib diterapkan pada perusahaan yang akuntabel kepada publik, yaitu entitas yang telah terdaftar atau sedang dalam proses pendaftaran di pasar modal atau lembaga fidusia (seperti bank, perusahaan asuransi, dan dana pensiun).

a) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK –EP)

SAK Entitas Privat akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025, penerapan dini diperkenankan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk Entitas Privat dibuat untuk memenuhi persyaratan akuntansi entitas privat sebagaimana dijelaskan dalam Bab 1 tentang entitas privat. SAK – Entitas Privat dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan sedang menyusun (*general purpose financial statements*) untuk pengguna eksternal. Namun, entitas dengan akuntabilitas publik dapat menggunakan SAK Entitas Privat jika otoritas mengizinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan SAK Badan Swasta. (<https://web.iaiglobal.or.id> diakses pada tanggal 14 Desember 2022 pada jam 21:40)

b) Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah)

Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAS) didasarkan pada konsep akuntansi umum yang telah disesuaikan dengan prinsip Syariah. Konsep ini tercermin dalam *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah* (KDPPLKS) sebagai dasar pengembangan standar akuntansi syariah. Yang diatur dalam standar akuntansi syariah adalah transaksi syariah yang berlaku bagi para pihak yang melakukan transaksi. Saat ini, transaksi syariah utama diatur dalam standar akuntansi keuangan Islam seperti Murabahah, Istishna, Salam, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Tabarru', Sukuk, Zakat, Wa'ad dan Wakaf.

c) Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005. SAP harus digunakan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. (www.ksap.org) (Diakses pada tanggal 14 Desember 2022 pada jam 22:05).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK- EMKM).

SAK EMKM mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018 dan penerapan dini diperbolehkan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang mensyaratkan definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan berdasarkan SAK ETAP dan karakteristik UU No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit menyatakan konsep badan usaha sebagai salah satu asumsi dasarnya dan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan aset pribadi pemilik dari aset dan aset bisnis. hasil entitas. dan antara perusahaan/perusahaan dengan perusahaan/perusahaan lain. Dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang disederhanakan karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar penilaiannya adalah murni biaya historis, sehingga EMKM menganggap aset dan liabilitasnya hanya sebesar biaya perolehan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Konsep ISAK 35

2.5.1 Pengertian ISAK 35

Pada 11 April 2019, Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengesahkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur penyajian laporan keuangan entitas nirlaba yang berlaku efektif untuk tahun buku mulai 1 Januari 2020. Sebelumnya untuk organisasi nirlaba diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) revisi 2017 yang kini telah digantikan oleh ISAK 35. Terdapat perbedaan antara PSAK 45 dan ISAK 35, dengan perbedaan utama adalah pengelompokan aset neto, yang menggabungkan aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan. Sehingga akan membawa pemahaman yang lebih baik dan manfaat yang lebih besar untuk pengguna laporan keuangan entitas nirlaba.

Menurut ISAK 35, laporan keuangan dihasilkan dari siklus akuntansi entitas nirlaba adalah : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

2.6 Konsep Laporan Keuangan ISAK 35

2.6.1 Pengertian Laporan Keuangan ISAK 35

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 adalah standar khusus untuk organisasi nonlaba termasuk masjid. Karakteristik organisasi nonlaba berbeda dengan organisasi bisnis yang berorientasi profit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan mendasar utama adalah bagaimana dapatkan sumber daya yang anda butuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas beroperasi. Masjid menerima sumber daya dari donatur atau penyedia sumber daya Hak untuk tidak mengharapkan pembayaran atau imbalan apapun dari masjid yang bersangkutan. Di organisasi nirlaba atau masjid, transaksi tertentu terjadi misalnya, jarang atau tidak pernah terjadi di organisasi donasi diterima.

Dalam beberapa bentuk masjid, bahkan tanpa kepemilikan, masjid juga melewati hutang dan kebutuhan operasional dari pendapatan dari memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, ukuran jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masuk adalah : Kinerja penting bagi pengguna laporan keuangan, seperti kreditur dan pemberi pinjaman dana lainnya. Menurut ISAK 35, tujuan utama laporan keuangan organisasi nirlaba adalah untuk menyediakan : informasi yang relevan dengan kebutuhan atau kepentingan donatur, anggota organisasi, kreditur dan lainnya yang menyediakan sumber daya untuk organisasi nirlaba. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 45 yang telah diganti menjadi ISAK 35, maka laporan keuangan entitas nonlaba meliputi unsur-unsur sebagai berikut :

a) Laporan Posisi Keuangan

Dalam laporan posisi keuangan adalah laporan yang menjelaskan mengenai posisi aset, liabilitas dan aset bersih pada waktu tertentu.

b) Laporan Penghasilan Komperhensif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan komperhensif adalah salah satu laporan keuangan yang menginformasikan laporan laba rugi untuk suatu periode tertentu yang merupakan kinerja keuangan entitas selama periode tertentu.

c) Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto

Laporan keuangan aset neto adalah laporan keuangan sumber daya pendanaannya tidak dibatasi oleh penyumbang sebagai sumber utama pendanaan bagi organisasi nirlaba.

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan pengeluaran dan penerimaan kas dan juga setara kas selama periode tertentu yang sudah dikelompokkan di dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

e) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah suatu bagian yang tidak bisa terpisahkan dari laporan-laporan keuangan yang ada diatas. Memiliki tujuan untuk dapat memberi suatu informasi tambahan tentang hal-hal yang telah dinyatakan dalam laporan keuangan diatas.

Format Interpretasi ini tidak dimaksudkan untuk menjelaskan semua aspek Standar Akuntansi Keuangan atau untuk mencakup semua bentuk yang harus sesuai untuk semua organisasi nirlaba. Format ini dapat bervariasi tergantung pada persyaratan yang terdapat dalam organisasi nirlaba. Entitas harus menentukan apakah merupakan entitas nirlaba untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan Interpretasi ini. Di bawah ini adalah contoh laporan keuangan untuk entitas nonlaba :

1) Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang aset, kewajiban, dan aset neto serta informasi tentang hubungan antara pos-pos tersebut pada waktu tertentu. Laporan keuangan entitas memuat secara keseluruhan dan memberikan total aset, liabilitas, dan aset neto. Laporan keuangan entitas dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Aset

Sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang darinya manfaat ekonomi masa depan diharapkan mengalir ke entitas. Pada umumnya entitas memberikan dan mengumpulkan aset kelompok yang sama, diantaranya adalah :

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerimajasa lain
- c) Persediaan
- d) Sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar dimuka
- e) Instrumen keuangan dan investasi jangka panjang
- f) Tanah, gedung, peralatan, dan aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang jasa.

b. Liabilitas

Liabilitas adalah klaim dari pihak ketiga atas aset suatu entitas. Liabilitas disusun berdasarkan urutan jatuh tempo liabilitas/kewajiban. Liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar, sedangkan liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang. Contoh urutan dan penyajian liabilitas/kewajiban adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Utang
 - b) Pendpaatan diterima dimuka
 - c) Utang lainnya
 - d) Utang jangka panjang
- c. Aset Neto

Dalam laporan keuangan bisnis, aset bersih dikenal sebagai ekuitas atau modal . Laporan posisi keuangan menampilkan jumlah untuk setiap kategori aset neto berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan dari penyedia sumber daya yang tidak mengharapkan untuk membayar. Aset neto berdasarkan keadaan yang menempel pada sumber daya menjadi dua klasifikasi aset neto yaitu :

a) Aset Neto Tanpa Pembatasan (*without restrictions*)

Aset Neto Tanpa Pembatasan adalah aset neto yang tidak ada batasan atas aset tersebut, contohnya sumbangan yang dilakukan oleh donatur, dimana donatur tidak menyebutkan dengan jelas jangka waktu pemberian donasi, hanya donasi kepada badan usaha sehingga pendapatan dan pengeluaran yang berkaitan dengan entitas tersebut dapat dipertanggungjawabkan. digunakan untuk kebutuhan entitas.

b) Aset Neto Dengan Pembatasan (*with restrictions*)

Aset neto dengan pembatasan, menggabungkan klasifikasi aset neto yang dibatasi secara permanen dan aset neto yang dibatasi sementara menjadi aset neto yang dibatasi akan mengurangi kompleksitas. Aktiva bersih dengan pembatasan adalah aktiva bersih yang berhubungan dengan sumber daya seperti aktivitas tertentu, investasi untuk jangka waktu tertentu, dan aktiva bersih yang digunakan selamanya, seperti tanah

dan bangunan yang diberikan untuk tujuan tertentu, sehingga pendapatan dan pengeluaran diluar entitas seperti kas tambahan, anak yatim, kas miskin, dan lain-lain. Terdapat 2 (dua) format laporan posisi keuangan yang disajikan :

- 1) Format A menunjukkan informasi penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Namun, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset neto nya.
- 2) Format B tidak menyediakan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh laporan posisi keuangan (format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan posisi keuangan per 31 Desember 20X2 (Dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
properti investasi	XXXX	XXXX
investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
aset tetap	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
total aset tidak tetap	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
LIABILITAS		
<i>Liabilitas jangka pendek</i>		
pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
utang jangka pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
total liabilitas jangka pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>liabilitas jangka panjang</i>		
utang jangka panjang	XXXX	XXXX
liabilitas imbalan kerja	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
total liabilitas jangka panjang	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
total liabilitas	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restriction) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain*)	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Neto	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

A

*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

A

Lihat Laporan Perubahan Aset Neto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh laporan posisi keuangan (format B)

ENTITAS XYZ		
Laporan posisi keuangan per 31 Desember 20X2 (Dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
properti investasi	XXXX	XXXX
investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
aset tetap	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
total aset tidak tetap	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas jangka pendek</i>		
pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
utang jangka pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
total liabilitas jangka pendek	XXXX	XXXX
<i>liabilitas jangka panjang</i>		
utang jangka panjang	XXXX	XXXX
liabilitas imbalan kerja	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
total liabilitas jangka panjang	XXXX	XXXX
total liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restriction) dari pemberi sumber daya**</i>	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

B

*) mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Laporan Penghasilan Komprehensif

Sebuah laporan yang memberikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang mewakili kinerja keuangan untuk periode tersebut. Laporan ini juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi, seperti asuransi perusahaan dan pengeluaran selama satu periode. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak
- e) Laba rugi atau rugi neto

Contoh Laporan Keuangan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBASTAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa Layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan Investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Pendapatan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Beban</i>		
Gaji, Upah	XXXX	XXXX
Jasa dan Profesional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Lain-lain	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Beban (catatan E)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Total Beban	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Surplus (Defisit)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Pendapatan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Beban		
Kerugian akibat kebakaran	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Surplus (Defisit)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Contoh laporan penghasilan komprehensif (Format B)

ENTITAS XYZ						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2						
(dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	jumlah	Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Lain-lain	<u>XXXX</u>	-	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>	-	<u>XXXX</u>
Total Pendapatan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
BEBAN						
Gaji, Upah	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asa dan profesional	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Administratif	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Depresiasi	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Bunga	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Total Beban (catatan E)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Total Beban	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMREHENSIF	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

3) Laporan Perubahan Aset Neto

Saat menyusun laporan keuangan berdasarkan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35), laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa batasan dari penyedia sumber daya dan aset neto dengan batasan sumber daya.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Informasi arus kas berfungsi untuk memberitahukan kepada pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan masjid dalam menghasilkan kas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut. Laporan arus kas disajikan dengan dasar pengaturan SAK ETAP Bb 7 dengan tambahan sebagai berikut :

a) **Aktivitas Operasi**

Kegiatan yang menghasilkan pendapatan utama dan kegiatan lain yang bukan merupakan kegiatan investasi atau kegiatan pembiayaan.

b) **Aktivitas Investasi**

Aktivitas perolehan dan pelepasan aset jangka panjang dan investasi lain yang tidak termasuk ke dalam setara kas.

c) **Aktivitas Pendanaan**

Penerimaan kas dari penyedia sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang, penerimaan kas dari penyedia sumber daya dan pendapatan investasi yang dibatasi untuk membangun dan memelihara aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi, royalti, dan dividen yang dibatasi untuk jangka panjang. Berikut contoh laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta © UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA		
PEMBATASAN DARI PEMBERI		
SUMBER DAYA		
Saldo Awal	XXXX	XXXX
<i>Surplus tahun berjalan</i>	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Saldo Akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo Awal	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif tahun berjalan (***)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Saldo Akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO DENGAN		
PEMBATASAN DARI PEMBERI		
SUMBER DAYA		
Saldo Awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
Saldo Akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET NETO	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

B

A

***) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

A

lihat laporan posisi keuangan (Format A)

B

lihat laporan posisi keuangan (Format B)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	XXXX	XXXX
Kas dari pendapatan jasa	XXXX	XXXX
Bunga yang diterima	XXXX	XXXX
Penerimaan lain-lain	XXXX	XXXX
Bunga yang dibayarkan	XXXX	XXXX
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	XXXX	XXXX
Pembelian peralatan	(XXXX)	(XXXX)
Penerimaan dari penjualan investasi	XXXX	XXXX
Pembelian investasi	(XXXX)	(XXXX)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	XXXX	XXXX
Investasi bangunan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
	XXXX	XXXX
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	XXXX	XXXX
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(XXXX)	(XXXX)
	(XXXX)	(XXXX)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi :		
Surplus	XXXX	XXXX
Penyesuaian untuk :		
Depresiasi	XXXX	XXXX
Penurunan piutang bunga	XXXX	XXXX
Penurunan dalam utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Penurunan dalam pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	XXXX	XXXX
Pembelian peralatan	(XXXX)	(XXXX)
Penerimaan dari penjualan investasi	XXXX	XXXX
Pembelian investasi	(XXXX)	(XXXX)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	XXXX	XXXX
Investasi bangunan	XXXX	XXXX
	XXXX	XXXX
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	XXXX	XXXX
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(XXXX)	(XXXX)
	(XXXX)	(XXXX)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan di atas. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tambahan atas estimasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa rincian estimasi yang ditunjukkan, misalnya aset tetap. Catatan atas laporan keuangan memberikan perincian nama aset, kewajiban, dan aset bersih. Misalnya, untuk aset tetap dalam catatan atas laporan keuangan, akan dijelaskan untuk menghitung penyusutan aset tetap, serta kebijakan akuntansi lainnya yang digunakan oleh entitas.

Sebelumnya untuk pencatatan organisasi nonlaba diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSK 45) kemudian direvisi menjadi ISAK 35, dimana terdapat perbedaan pokok penyajian ISAK 35 dan PSAK 45 yakni:

1) Klasifikasi Aset Neto

Jika dalam PSAK 45 sumber daya dikelompokkan menjadi 3 pos yaitu aset neto tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen. Sedangkan dalam ISAK 35 hanya membagi menjadi 2 kelompok yaitu dengan pembatasan dan tanpa pembatasan.

2) Judul Laporan Keuangan

Jika didefinisikan dalam PSAK 45 sebagai laporan kegiatan yang berisi informasi pendapatan dikurangi beban sama dengan surplus atau defisit tahun berjalan ditambah saldo awal sama dengan saldo akhir. Sedangkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ISAK 35 disebut laporan laba rugi komprehensif yang hanya memuat informasi sebesar surplus atau defisit tahun berjalan.

3) Laporan Perubahan Aset Neto

Pada PSAK 45 Laporan Perubahan Aset Neto hanya sebagai preferensi sedangkan dalam ISAK 35 adalah bagian dari jenis laporan keuangan entitas nonlaba.

4) Penghasilan Komprehensif Lain

ISAK 35 juga menampung penghasilan komprehensif lain dalam menyajikan laporan keuangan terutama untuk entitas yang menjadikan SAK berbasis IFRS sebagai dasar penyusunan laporan keuangan (Fitry A, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Penelitian Terdahulu

2.7 Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Edy Suprianto (2018) <i>Jurnal Akuntansi EL MUHASABA</i> . Vol 9, No.2 (2018). P-ISSN : 2086-1249 E-ISSN :2422-8922	Analisis transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di Semarang	Pertama: Pengelola masjid menyadari bahwa akuntansi dalam pengelolaan keuangan masjid memiliki peran yang sangat penting, mengingat adanya perbedaan pengelolaan keuangan masjid milik mazhab Nahdlatul Ulama dan masjid milik gerakan Muhammadiyah. Kedua, praktik akuntansi yang dijalankan masjid dan mushola di Kota Semarang masih sederhana dalam hal <i>cash inflow</i> dan <i>cash outflow</i> . Walaupun pencatatannya masih sederhana, namun pada prakteknya dapat berjalan dengan baik dan tidak pernah ditemukan masalah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan dan akuntabilitas publik dilakukan oleh Masjid Tekmir Semarang. Ketiga, tata kelola masjid, meski sederhana, sangat sah diatur dengan mengutamakan kejujuran dan amanah.
2.	Siti dan Heru (2019) <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi</i> . Vol.4 No.2 Halaman 374-382. E-issn : 2581-1002	Analisis penerapan pelaporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan PSAK No.45 pada masjid Di Kota Banda	(1) Masjid-masjid di Banda Aceh umumnya belum menerapkan PSAK 45 terkait pelaporan keuangan nirlaba karena masjid belum memiliki 4 elemen laporan keuangan PSAK 45. Masjid-masjid hanya menyediakan laporan sederhana yang mencakup sumber pendapatan, pengeluaran, dan saldo kas pada akhir tahun. periode. (2) Masjid-masjid di Banda Aceh pada umumnya tidak menerapkan PSAK No. 45 Karena tidak ada insentif untuk menerapkannya, karena tidak ada sanksi bagi masjid jika tidak menerapkan PSAK No. 45 Tidak ada Imbalan bagi Masjid jika menerapkan PSAK No. 45. Selain itu, banyak kendala pembangunan masjid di Banda Aceh dari PSAK No. 45 yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memiliki latar belakang akuntansi membuat masjid tidak dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45
3.	Akhreza Saiffuddin dan	Akuntabilitas dan	(1) Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin mencatat semua penerimaan dan pengeluaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Wahidahwati (2020) <i>Jurnal Riset dan Ilmu Akuntansi</i>. Vol. 9 No. 11. E- ISSN : 2460-0585</p>	<p>transparansi keuangan masjid berdasarkan PSAK NO. 45 tentang pelaporan organisasi.</p>	<p>sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Pengelola Masjid Raya Sabial Muhtadin, sudah tepat dalam mengelola uangnya sesuai amanat yang dikeluarkan pemerintah. (2) Transparansi Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dilaksanakan dengan baik oleh pengurus Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Dimana informasi keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin disampaikan oleh pengelola secara rutin setiap minggu dan pada awal tahun laporan keuangan diberikan melalui media cetak berupa surat kabar daerah Banjarmasin Pos (B-post). (3) PSAK. No 45 Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin sangat dekat dengan pencatatan /laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.. (4) Masalah utama yang dihadapi Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam mengelola keuangan adalah kurangnya sumber daya manusia yang memahami pelaporan keuangan, yang mengandalkan bendahara yang tidak memiliki latar belakang ekonomi.</p>
<p>4. Abrar dan Ridwan. (2020) <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi</i>. Vol. 5, No. 2 halaman 270-277. E-ISSN :2581-1002</p>	<p>akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan masjid (studi empiris : masjid jami' di kota Banda Aceh).</p>	<p>(1) Masjid Jami' di Banda Aceh belum sepenuhnya menerapkan pertanggungjawaban dalam laporan keuangannya, meskipun tidak ada standar operasional prosedur tertulis, namun dalam menjalankan kegiatannya para pengurus mengikuti aturan yang sudah menjadi tradisi dalam pengelolaan masjid. Pengurus menyiapkan laporan keuangan masjid berupa penerimaan kas dan laporan pembayaran dalam bentuk <i>single entry</i> yang disampaikan oleh pengurus kepada jemaah dan internal pengurus, serta beberapa pihak lainnya. Laporan keuangan masjid tidak diaudit oleh akuntan publik, namun integritas laporan tersebut dapat dinilai oleh jemaah secara langsung. (2)Pelaporan keuangan masjid sudah transparan dengan dapat diaksesnya laporan keuangan masjid oleh jemaah melalui publikasi dan media yang dilakukan dan disediakan oleh pengurus, pengurus juga menerima saran dan kritik dari jemaah.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Sully, dkk (2021). <i>Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi</i>. ISSN : 1411-8939 (Online) ISSN : 2549-4236 (Print)</p>	<p>akuntabilitas masjid berdasarkan ISAK 35 di wilayah Kecamatan KedungBanten g , Kabupaten Banyumas.</p>	<p>(1) Masjid-masjid di Kecamatan Kedungbanteng sebenarnya bertanggung jawab atas pengelolaan keuangannya, selain pelaksanaan informasi kondisi keuangan masjid yang rutin dilakukan oleh Takmir kepada masyarakat sebagai sumber dana. Namun, publikasi rutin yang disampaikan kepada sesama takmir masjid (pengurus) masih jarang dilakukan karena dirasa cukup dalam laporan yang diberikan sebelum shalat Jumat. Alokasi dana untuk melakukan pemeliharaan masjid, baik untuk pendanaan rutin maupun non rutin, tidak terlepas dari ketersediaan takmir masjid yang mereka lakukan secara sukarela tanpa menerima atau mengharapkan timbal balik atas apa yang telah mereka lakukan.</p> <p>(2) Masjid-masjid di Kecamatan Kedungbanteng tidak menerapkan ISAK 35 dalam pelaporan keuangan. Implementasi ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas nirlaba (dalam hal ini masjid) belum diterapkan oleh masjid-masjid di Kecamatan Kedungbanteng. Karena bendahara masjid juga mengakui istilah tersebut asing bagi mereka dan yang terpenting adalah sistemnya saling percaya dengan pejabat sebagai penanggung jawab. Meskipun standar pelaporan keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tidak dilaksanakan, namun target pelaporan keuangan masjid di Kecamatan Kedungbanteng secara umum tercapai meskipun beberapa informasi masih belum jelas. Selain itu, bagian keuangan masjid juga menyampaikan laporan keuangannya dengan sistem manual dan dengan bantuan Microsoft Excel sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih detail.</p>
---	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, teknik pengumpulan data gabungan, analisis datanya induktif, dan hasilnya generalisasi. (Sinta P, 2021).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat beberapa alasan. Alasan pertama yaitu karena masjid ini adalah salah satu Masjid Besar yang berada di Kecamatan Tampan Pekanbaru. Kedua, bangunan Masjid besar dengan di fasilitasi AC, dan berbagai fasilitas-fasilitas lainnya. Ketiga, masjid ini juga sangat ramai di datangi jamaah ataupun pengunjung ketika waktu shalat Jum'at. Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama dua bulan, yaitu direncanakan pada bulan November-Desember 2022.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis sumber data primer dan sekunder. Data yang didapat dari sumber primer yaitu data yang diperoleh secara langsung yang didapat dari informan melalui observasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru, wawancara dengan ketua masjid, bendahara masjid, sekretaris masjid. Dan hasil dari studi dokumentasi yang cukup penting. Sedangkan untuk data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum masjid dan laporan keuangan yang disajikan oleh Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Meleong (2012 : 186) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran langsung terkait permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Ciri utama dalam wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk dimintai pendapat tentang laporan keuangan yang selama ini dilakukan oleh Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru. Wawancara akan dilakukan dengan Ketua Masjid, Bendahara Masjid, Sekretaris Masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi merupakan metode melakukan pengamatan atau terjun langsung ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi di lokasi penelitian (Wardoyo et al., 2022). Sehingga penulis akan melakukan pengamatan langsung ke entitas yang menjadi subjek penelitian yaitu Masjid Paripurna Al-Huda Kecamatan Tampan Pekanbaru dan juga melakukan pengumpulan data yang di dapat langsung dari lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen tertulis. Teknik ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Dokumen yang termasuk dalam penelitian ini berupa pencatatan dan pembukuan laporan keuangan Masjid Raya Al-Muttaqin. (Fahrul R, 2021)

3.5 Metode Analisis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang dimana dalam menghimpun data digunakan teknik pengamatan, tanya jawab serta perlu adanya dokumentasi. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena ingin menggunakan, mengetahui, menggambarkan, mengumpulkan, serta menganalisis laporan keuangan masjid Paripurna Al-Huda Kecamatan Tampan Pekanbaru dan berdasarkan penyajian laporan keuangan yang sudah didasarkan ISAK 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mengumpulkan data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi kemudian dideskripsikan secara deskriptif praktis sesuai dengan yang terjadi di lapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

3.6 Kerangka Berfikir

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir



Kerangka berfikir Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan rekonstruksi laporan keuangan Masjid untuk mengetahui transparansi dan akuntabilitasnya dalam hal pengelolaan dan pelaporan keuangan Masjid. Kemudian melihat pelaporannya apakah sudah sesuai berdasarkan dengan ISAK 35 atau tidak, selanjutnya peneliti akan menentukan hasil penelitiannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Masjid Paripurna Al-Muttaqin

Masjid Al-Muttaqin didirikan pada tahun 1991, dimana masjid Al- Muttaqin ini dahulunya terletak di dekat simpang empat Panam yang berada di depan masjid sekarang, karena berada terlalu dekat dengan jalan, maka Masjid Al-Muttaqin ini dipindahkan ke tempat yang sekarang. Pada tahun 1993, kompleks masjid Al -Muttaqin di pindahkan karena pembangunan jalan raya simpang empat panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Masjid paripurna Al- Muttaqin pindah tidak jauh dari lokasi pertama di didirikan Masjid Al -Muttaqin, dimana pembangunan masjid di laksanakan oleh pemerintah sebagai ganti rugi tanah masjid yang di pakai untuk pembangunan jalan.

Masjid Al- Muttaqin di pindahkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dengan tanah wakaf yang diberikan oleh keluarga H. Harun. Waktu awal pembangunan masjid dilakukan oleh dinas pekerjaan umum karena masjid yang lama tersebut terkena oleh pelebaran pembangunan jalan simpang empat Panam tersebut. Setelah Masjid selesai, maka diserahkan kembali kepada masyarakat. Selama masjid ini berdiri telah banyak perubahan yang dilakukan oleh pengurus seperti lantai yang dikeramik, teras, tonggak yang diperbaiki dan lain sebagainya.

Setelah masjid Al - Muttaqin diresmikan sebagai Masjid Paripurna Kecamatan Tampan Pekanbaru, maka kompleks masjid ini diberi nama dengan kompleks “Masjid Paripurna Kecamatan Tampan”. Nama Al- Muttaqin merupakan orang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang bertaqwa atau orang yang memelihara diri dengan menjalankan semua perintah Allah swt dan menjauhi semua larangan Allah.

Pada tahun 2014, masjid Al- Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru di resmikan oleh Walikota Pekanbaru Bapak Dr. H. Firdaus, ST menjadi Masjid Paripurna Kecamatan Tampan. Penetapan ini berdasarkan kepada Peraturan Daerah No. 2 tahun 2016 serta diperkuat dengan peraturan walikota No.16 tahun 2017. Sejak tahun 2016 sampai sekarang Masjid Paripurna sekota Pekanbaru berjumlah 96 masjid, diantaranya ; 1 Masjid Paripurna Tingkat Kota, 12 Masjid Paripurna Tingkat Kecamatan, dan 83 Masjid Paripurna Tingkat Kelurahan.

4.2 Visi, Misi, dan Motto

4.2.1 Visi

Terwujudnya jamaah yang Paripurna (insan kami) dan Masjid mandiri melalui pemberdayaan jamaah berbasis qur’ani menuju Pekanbaru Smart City Madani.

4.2.2 Misi

Berdarkan visi tersebut, Masjid Paripurna Al- Muttaqin senantiasa berupaya untuk mengemban misi sebagai berikut :

- a. Menjadikan Masjid sebagai tempat pembinaan akidah, ibadah dan akhlak.
- b. Pemberdayaan jamaah melalui program tridaya Masjid yang meliputi : pusat pendidikan, pusat ekonomi dan pusat pembinaan lingkungan.
- c. Mewujudkan mandiri dengan melakukan kegiatan ekonomi berbasis syariah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3 Motto

Masjid adalah tempat ibadah yang dirindukan, menyejukkan, aman, nyaman, serta menyenangkan.

4.3 Fasilitas Masjid.

1. Ruang utama Shalat.

Masjid Paripurna Al-Muttaqin memiliki ruang shalat yang sangat luas untuk sekelas Masjid Paripurna Kecamatan dan sangat nyaman bagi jamaah untuk melakukan atau melaksanakan shalat Jamaah di Masjid ini.

2. Mimbar Masjid.

Mimbar adalah tempat dimana khatib menyampaikan khutbahnya. Mimbar Masjid sudah menggunakan mimbar yang berkualitas dan bentuk yang sudah modern.

3. Ruang Sekretaris.

Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru memiliki ruang sekretaris tersendiri dan semua berhubungan dengan arsip-arsip dan data-data Masjid disimpan disana.

4. AC dan Kipas Angin.

Sebagai Masjid Paripurna Kecamatan Tampan Masjid Al-Muttaqin dilengkapi dengan pendingin AC dan kipas angin. Jumlah AC yang dimiliki oleh Masjid Paripurna Al- Muttaqin berjumlah 11 unit AC, yang mana untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid sebesar Masjid Paripurna Al- Muttaqin jumlah tersebut sudah membuat Masjid sangat dingin dan sejuk bagi jamaah Masjid.

5. CCTV.

Untuk memberikan kemanan dan kenyamanan dalam lingkungan Masjid Paripurna Al-Muttaqin dilengkapi dengan Cctv.Cctv yang dimiliki oleh Masjid Paripurna Al-Muttaqin sangat lengkap, dibagian dalam dan luar Masjid dilengkapi dengan Cctv.

6. Infokus.

Untuk kelancaran acara wirid rutin yang dilakukan Masjid Paripurna Al-Muttaqin juga melengkapi fasilitas Masjidnya dengan sebuah infokus.

7. Karpet atau sajadah yang berkualitas baik.

Masjid Paripurna Al- Muttaqin sudah memiliki kualitas karpet yang sangat bagus, sehingga membuat jamaah nyaman dalam pelaksanaan shalat.

8. Sound Ssitem

Penggunaan alat penguat suara sangat membantu dalam pelaksanaan berbagai macam ibadah maupun kegiatan, seperti : adzan, iqomah, khutbah, kultum, pengajian dan acara-acara lainnya. Masjid Paripurna Al-Muttaqin memiliki sound sistem yang mutakhir, terdiri dari 16 speaker yaitu 6 didalam Masjid, 6 disamping kanan dan kiri Masjid, serta 4 diatas Masjid. Ini akan membuat suara dan volume sound sistem Masjid ini sangat lebih jelas dan nyaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Hijab

Hijab atau pembatas antara laki-laki dengan perempuan adalah sarana yang penting dan harus ada. Hijab digunakan sebagai pembatas wilayah laki-laki dengan perempuan. Masjid Paripurna Al-Muttaqin memiliki hijab atau pembatas yang terbuat dari tirai sehingga terlihat mewah dan menjadi pembatas antara jamaah laki-laki dengan perempuan.

10. Kotak Infaq

Masjid Paripurna Al-Muttaqin mempunyai kotak infaq yang selalu ada di dalam masjid, kotak infaq yang dimiliki berjumlah dua buah kotak infaq yakni satu untuk bagian depan untuk jamaah laki-laki dan satu lagi dibagian belakang untuk jamaah perempuan.

11. Penerangan (Lampu)

Lampu masjid merupakan sarana penting yang harus mendapatkan perhatian khusus, dikarenakan lampu adalah hal yang terpenting yang ada di Masjid. Masjid Paripurna Al-Muttaqin sudah memiliki penerangan yang sangat bagus. Penerangan bagian dalam Masjid sangat bagus dan difasilitasi dengan lampu besar dibagian tengah masjid. Untuk bagian luar Masjid serta bagian parkir juga difasilitasi dengan lampu penerangan yang sangat bagus. Dan begitu juga dengan bagian tempat wudhu dan toilet juga sudah difasilitasi dengan penerangan (lampu).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Papan pengumuman (informasi)

Papan pengumuman berguna untuk memberikan informasi tentang keadaan keuangan masjid kepada jamaah dan masyarakat. Masjid Paripurna Al-Muttaqin mempunyai papan informasi di bagian luar Masjid tepatnya dibagian ruangan sekretariat Masjid. Semua informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran Masjid bisa dilihat di papan informasi tersebut.

13. Tempat wudhu.

Tempat wudhu yang bersih baik tempat wudhu untuk laki-laki maupun tempat wudhu perempuan dan memiliki kran air yang banyak sehingga tidak membuat jamaah ngantri saat mengambil wudhu.

14. Kamar mandi dan toilet.

Kamar mandi dan toilet yang dipisah antara toilet laki-laki dan perempuan.

15. Tempat parkir.

Masjid Paripurna Al-Muttaqin memiliki tempat parkir yang sangat luas, sehingga bisa menampung kendaraan jamaah baik sepeda motor maupun mobil di parkirannya tersebut.

16. Tempat sepatu dan sandal

Masjid Paripurna Al-Muttaqin mempunyai tempat untuk menyimpan sepatu dan sandal yang berada dibagian luar masjid tepat di depan pintu menjelang masuk Masjid. Ini dibuat untuk kenyamanan dan keamanan jamaah dalam melakukan shalat di Masjid Paripurna Al-Muttaqin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Alat kebersihan.

Sebagai Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan, Masjid Paripurna Al-Muttaqin diharuskan tetap bersih setiap saat, baik di dalam Masjid maupun di luar Masjid. Alat kebersihan yang dimiliki oleh masjid Paripurna Al-Muttaqin berupa : sapu lantai, sapu lidi, kemoceng, alat pel, alat pembersih toilet, dan alat penyedot debu.

18. Tempat sampah.

Untuk selalu menjaga kebersihan disekitar Masjid, Masjid Paripurna Al-Muttaqin menyediakan tempat sampah di setiap sudut Masjid.

19. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak dibutuhkan lagi. Masjid Al-Muttaqin memiliki gudang di bagian belakang masjid dekat tempat cuci. Semua barang yang tidak lagi dibutuhkan disimpan di gudang.

4.4 Struktur Pengurus Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan

Kota Pekanbaru.

Dewan Pembina

- | | |
|------------|-------------------------------|
| 1. Ketua | : Camat Kecamatan Tampan |
| 2. Anggota | : Kepala KUA Kecamatan Tampan |
| 3. Anggota | : Kepala MUI Kecamatan Tampan |
| 4. Anggota | : Sekretaris Camat Kecamatan |

Tampan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan Pengawas

Ketua Umum : Drs. H. Sofyan

Wakil Ketua I Bidang Idarah : Drs. H. Syaiful

Wakil Ketua II Bidang Imarah : M. Husin M.Sy

Wakil Ketua III Bidang Ri'ayah : M. Hasbi, S.Pd

Sekretaris : Robbi Akmal, M.Si

Wakil Sekretaris : Khoirul Fikri

Bendahara : Amirullah, S.Pd

Kepala Bidang Idarah Masjid

1. Kepala Tata Usaha : H. Efnil, M.Pd
2. Seksi Adm. Kepegawaian : H. Syaiful
3. Seksi Adm. Keuangan : Yusmar Mahmud, M.Si
4. Seksi Adm. SDA : Aprizal
5. Seksi Adm. Jamaah Masjid : Khairul Amri

Kepala Bidang Imarah Masjid

1. Seksi Kepribadatan : Junaidi, SE
2. Seksi Pendidikan dan Dakwah: Dr. Agustiar, M.Ag
3. Majelis Taklim : Maimurni, S.Pd
4. Seksi Sosial : Junaidi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Seksi Dokumentasi : M. Yosen
6. Seksi Hubungan : Maipendra, S.Ag

Kepala Bidang Ri'ayah

1. Seksi Perlengkapan : Sutrisno
2. Seksi Pemeliharaan : Wan Zainuddin
3. Seksi Keamanan : H. Agus Salim, S.Pd



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam pengelolaan keuangannya dilakukan oleh beberapa pengurus, yaitu Ketua Umum, Sekretaris, dan Bendahara. Pencatatan masjid tersebut dilakukan secara manual dan dibantu oleh Aplikasi Microsoft Excel. Masjid ini dalam menyampaikan laporan keuangannya disampaikan langsung melalui microfon masjid di hari Jum'at sebelum Shalat Jum'at dilaksanakan. Untuk laporan keuangan yang sesuai standar atau ISAK 35 belum diterapkan di masjid tersebut. Hal ini terjadi karena para pengurus masjid belum mengetahui (mengetahui) dan memahami ISAK 35 itu sendiri, sehingga sampai sekarang Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru masih menggunakan pencatatan yang sederhana. Secara umum tujuan dalam menyusun laporan keuangan masjid tersebut sudah tercapai meskipun informasi-informasinya yang telah dibuat belum mendetail, yang dimana laporan keuangan masjid ini menjelaskan berupa kas masuk, kas keluar, dan saldo akhir saja.

6.2 Saran

Berdasarkan dengan pembahasan yaitu tentang laporan keuangan masjid berdasarkan ISAK 35 di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dan diberikan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti untuk Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru yaitu :

1. Agar laporan keuangan masjid diarsipkan atau membuat search website masjid sehingga peneliti-peneliti lebih mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
2. Mengikuti manajemen pelatihan-pelatihan atau pelaporan keuangan yang konsisten dan tepat karena dengan melalui pelatihan manajemen akan lebih memahami dan mempelajari lebih jauh tentang bagaimana manajemen keuangan dan cara mencatat laporan keuangan yang benar.
3. Agar menerapkan laporan keuangan yang sesuai standar sebagai pedoman pelaporan keuangan sehingga laporannya mudah dipahami, di mengerti, dan menjadi penunjang akuntabilitas dan transparansi.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Diah Intan Syahfitri, & Ulandari, V. (2019). Analisis Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus di Masjid Agung Nurul Huda Sumbawa Besar). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 45–50. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.276>
- Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan Isak 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 6(2), 46–64. <https://doi.org/10.53494/jira.v6i2.49>
- Dwi, F. (2022). “*Analisis Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 Studi Kasus Masjid Dato’ Tiro Bulukumba*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Edy, S. (2018). “Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Di Semarang”. *Jurnal Akuntansi EL MUHASABA*.
- Fahrul, R (2021). “*Pengelolaan Keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fitry A, (2022). “*Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Manajemen Keuangan, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid-masjid di Kota Duri, Riau)*”.)Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Halim, A. (2002). *Akuntansi keuangan daerah: akuntansi sektor publik*. Indonesia: Salemba Empat.
- <http://www.dataindonesia.id> diakses pada tanggal 02 Maret 2023.
- <https://www.ksap.org> diakses pada tanggal 14 Desember 2022
- <https://web.iaiglobal.or.id> diakses pada tanggal 14 Desember 2022.
- Kartikahadi, H. (2010). “*Pelangi di cakrawala profesi akuntan: sebuah memoar*”. Indonesia: Bhuana Ilmu Populer.
- Kwalepa, E., Leunupun, P., & Persulesy, G. (2022). KESIAPAN PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NONLABA BERDASARKAN ISAK 35 (Studi Kasus Jemaat GPM Murai Klasis Aru Tengah). *IMPREST : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 38–44. <https://doi.org/10.37476/imprest.v1i1.2975>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maulana, A. F., & Ridwan, R. (2020). Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Empiris: Masjid Jami' Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 270–277. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15589>
- Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *JAJFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 63–75.
- Moleong, lexy J. (2012). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Munir, (2012). “*Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*”. Bandung : Alfabeta.
- Nur A. (2019). “*Akuntabilitas Padapengelolaan Keuangan Masjid Agung Lamongan Menurut PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Sunan Ampel.
- Opti, S., & Farina, K. (2020). Laporan Keuangan Masjid Di Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...)*, 11(1), 22–33. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/24641>
- Setiawan, H., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Penerapan PSAK No. 45 sebagai Perwujudan Amanah dan Akuntabilitas pada Laporan Keuangan Masjid Al Akbar Surabaya. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 119–126. <https://doi.org/10.46821/equity.v1i2.180>
- Sinta, P. (2021). “*Analisis Sistem Akuntansi Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono. (2018). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”. Bandung : PT Alfabet.
- Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 152–162. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1286>
- Wardoyo, D. U., Perdana, N. A. R., & Khotimah, D. K. (2022). Analisis Implementasi ISAK 35 terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021. *Jupea (Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi)*, 2(3), 356–369.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Perhitungan Peralatan dan Penyusutan Peralatan

Nama barang	Tahun perolehan	jumlah	Umur ekonomis	Harga/unit	Jumlah	depresiasi
AC	2014	11	8	3.500.000	38.500.000	4.812.500
GTV	2018	2	4	1.000.000	2.000.000	500.000
Infocus	2018	1	8	2.000.000	2.000.000	250.000
Kipas Angin	2019	8	8	1.500.000	9.400.000	1.175.000
Mesin Genset	2018	2	8	8.000.000	16.000.000	2.000.000
Printer	2018	1	4	700.000	700.000	175.000
Sound System	2017	2	4	30.000.000	60.000.000	15.000.000
Vacum	2018	1	4	6.000.000	6.000.000	1.500.000
Komputer	2018	1	4	7.000.000	7.000.000	1.750.000
Lampu Hias Besar	2018	1	4	30.000.000	30.000.000	7.500.000
Lampu Hias Kecil	2018	5	4	10.000.000	50.000.000	12.500.000
Jadwal Shalat	2017	1	4	5.000.000	5.000.000	1.250.000
Jam Digital	2017	1	4	5.000.000	5.000.000	1.250.000
Jam Lonceng	2018	1	4	15.000.000	15.000.000	3.750.000
Total					246.600.000	53.412.500





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Lembar Panduan Wawancara

PANDUAN WAWANCARA

**REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN MASJID BERDASARKAN ISAK 35
STUDI KASUS MASJID PARIPURNA AL-MUTTAQIN KECAMATAN TAMPAN
PEKANBARU**

Tanggal : 29 November 2022

Tempat : Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan

1. Apakah di masjid ini sudah membuat laporan keuangan?
 “Iyaa, dimasjid ini sudah membuat laporan keuangan”.
2. Menurut bapak, apakah pelaporan keuangan itu penting?
 “Penting, dikarenakan untuk diketahui oleh masyarakat dan pihak yang berkepentingan. Selain itu juga nanti oleh pengurus laporan keuangan itu akan di sampaikan kepada Pengelola Paripurna Kota Pekanbaru yang bertepatan di Masjid Ar-Rahman Kota Pekanbaru”.
3. Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan masjid kepada masyarakat?
 “Dengan cara menuliskannya di papan yang tersedia di masjid, dan juga dapat dilihat di layar monitor yang khusus untuk menampilkan posisi keuangan masjid”.
4. Apakah masyarakat wajib mengetahui laporan keuangan di masjid ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Iyaa, masyarakat harus tahu agar tidak adanya kecurigaan terhadap sesama, karena di dalam masjid juga terdapat uang masyarakat yang di sumbangkan untuk pembangunan masjid dan kegiatan masjid”.

5. Berapa bulan sekali laporan keuangan di masjid ini di lakukan pencatatan?

“Laporan keuangan disampaikan kepada masyarakat sekali seminggu pada saat sebelum melakukan shalat Jum’at”.

6. Darimana saja sumber pemasukkan dana yang diterima oleh masjid?

“Kalau untuk honor Gharim, Imam, Cleaning Service dan Security itu dari APBD.

Dalam dana ini terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya ;

1. Dana anak yatim berasal dari masyarakat atau kotak infak.
2. Dana rutin berasal dari sumbangan jamaa’ah dan sumbangan hari-hari besar Islam atau Ramadhan.
3. Dana pembangunan (Kios)
4. Dana insiden di cari atau di usahakan pada saat bulan Ramadhan dan ada juga dari donatur, tetapi donatur ini tidak tetap.”
7. Apakah setiap pengeluaran yang dilakukan oleh masjid di catat dalam laporan keuangan?

“Pastinya iya, karena dengan di catat dalam laporan keuangan, pengurus masjid dapat mengetahui berapa saldo masjid yang ada”.
8. Apa saja pengeluaran dana yang di lakukan oleh masjid?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Di keluarkan untuk kepentingan kegiatan masjid seperti membayar Khatib, wirid ngaji, membeli buku, perbaikan AC, Membantu musafir,perbaikan-perbaikan dalam masjid, honor guru ngaji”.

9. Apakah di masjid ini memiliki donatur tetap ?

“Di masjid ini belum memiliki donatur tetap”.

10. Apakah di masjid ini memiliki rekening khusus masjid untuk masyarakat umum yang ingin menyumbangkan dana ke masjid?

“Iya pastinya masjid ini memiliki rekening khusus masjid”

11. Tahun berapakah peralatan ini di peroleh ?

“ oh kalau peralatan di masjid ini di beli beda-beda tahunnya dek, kalau untuk AC itu sekitaran tahun 2014, dan untuk selebihnya itu kurang lebih tahun 2018 atau 2019, kami gak punya catatan khusus untuk pembelian peralatan”.

12. Apakah pihak masjid mengetahui ISAK 35 tentang standar laporan keuangan entitas nonlaba pak?

“ kami belum paham tentang itu dek, jadi kami cuma pakai format yang sederhana aja”.

Lampiran 3 : Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.